

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (C) Defenisi Operasional Variabel Penelitian, (D) Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, (E) Metode Pengumpulan Data, (F) Validitas dan Reabilitas Alat Ukur, serta (G) Metode Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Tipe pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas: *Self esteem*
2. Variabel terikat: Resiliensi

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka defenisi operasional yang dapat disampaikan dalam tulisan ini adalah:

1. *Self esteem* adalah evaluasi (penilaian) individu terhadap dirinya sendiri, baik secara positif ataupun negatif yang menunjukkan sejauh mana individu menilai dirinya berguna. *Self esteem* akan diukur dengan menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek *self esteem* yaitu perasaan mengenai diri sendiri, perasaan terhadap hidup, dan hubungan dengan orang lain. Dengan asumsi semakin tinggi skor skala *self esteem* yang diperoleh wanita yang berperan sebagai *single parent*, maka semakin tinggi *self esteem* yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah skor *self esteem* yang diperoleh wanita yang berperan sebagai *single parent*, maka semakin rendah *self esteem* yang dimilikinya.
2. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi, bangkit, dan menyesuaikan diri terhadap situasi atau pengalaman sulit dalam hidupnya. Resiliensi akan diukur dengan menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek resiliensi adalah regulasi emosi, *impulse control*, optimisme, *cause analysis*,

empati, *self efficacy*, dan *reaching out*. Dengan asumsi semakin tinggi skor skala resiliensi yang diperoleh wanita yang berperan sebagai *single parent*, maka semakin tinggi resiliensi yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah skor resiliensi yang diperoleh wanita yang berperan sebagai *single parent*, maka semakin rendah resiliensi yang dimilikinya.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto (2006) populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita yang berperan sebagai *single parent* yang berada di Kelurahan Medan Tenggara yang berjumlah 78 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Supangat (2007) sampel adalah bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Danapriatna & Setiawan (2005)

bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang paling tidak mempunyai satu ciri yang sama dengan populasinya untuk mewakili populasi.

Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur penelitian dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dari populasi tersebut (Hadi, 1990).

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel didasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi (Arikunto, 2006). Adapun ciri-ciri subjek penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Wanita *single parent* yang disebabkan meninggalnya pasangan,
- b. Usia 35-50 tahun,
- c. Memiliki tanggungan anak yang masih tinggal bersama,
- d. Berwirausaha.

Sampel yang digunakan dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 34 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala likert, yaitu menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab subjek. Alasan digunakan skala dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Hadi (1990):

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri,
- b. Hal-hal yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya,
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua skala ukur, yaitu skala resiliensi dan skala *self esteem*.

a. Skala Resiliensi

Skala resiliensi dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang meliputi regulasi emosi, *impulse control*, optimisme, *cause analysis*, empati, *self efficacy*, dan *reaching out*. Aspek-aspek tersebut yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi aitem-aitem berupa pernyataan-pernyataan yang akan dipilih oleh subjek sesuai dengan kondisi yang dialaminya. Penilaian skala resiliensi dilakukan berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan

dalam empat kategori jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Penilaian untuk aitem *favourable* adalah nilai 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sementara penilaian untuk aitem *unfavourable* adalah nilai 1 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 3 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

b. Skala *Self Esteem*

Skala *self esteem* dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu perasaan mengenai diri sendiri, perasaan terhadap hidup, dan hubungan dengan orang lain. Aspek-aspek tersebut yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi aitem-aitem berupa pernyataan-pernyataan yang akan dipilih oleh subjek sesuai dengan kondisi yang dialaminya. Penilaian skala *self esteem* dilakukan berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Penilaian untuk aitem *favourable* adalah nilai 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 2 untuk jawaban “Tidak

Setuju (TS)”, dan nilai 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sementara penilaian untuk aitem *unfavourable* adalah nilai 1 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 3 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Hadi (1990), suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur. Sedangkan Arikunto (1986) mengatakan bahwa validitas merupakan suatu alat pengukur yang dapat mengungkapkan dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur dan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat tentang keadaan gejala atau bagian dari gejala.

Pengujian kesahihan alat ukur dalam hal ini skala dilakukan berdasarkan validitas internal, yakni dengan melihat korelasi dari masing-masing aitem dengan total skor dari keseluruhan aitem. Metode analisisnya menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson (Hadi, 1990). Penggunaan teknik ini adalah untuk melihat hubungan di antara variabel-variabel dalam penelitian.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{|\Sigma Y^2| - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap aitem) dengan variabel y (total subjek dari keseluruhan aitem)
- ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y
- ΣX = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap aitem
- ΣY = Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor x
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2013). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus keofisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left| \frac{1 - S1^2 = S2^2}{Sx^2} \right|$$

Keterangan:

$S1^2$ dan $S2^2$ = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

Sx^2 = Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah *product moment* dari Karl Pearson. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas (*self esteem*) dengan satu variabel terikat (resiliensi).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\} \left\{|\Sigma Y^2| - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap aitem) dengan variabel y (total subjek dari keseluruhan aitem)

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

ΣX = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap aitem

ΣY = Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor x

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek